

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting bagi seluruh anak karena dengan pendidikan kedudukan seorang anak akan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlakul karimah, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara.<sup>1</sup> Akan tetapi tidak setiap anak yang dilahirkan di dunia ini selalu mengalami perkembangan yang normal. Banyak di antara mereka yang dalam perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, kelambatan, atau memiliki faktor-faktor resiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan yang khusus. Sekarang ini pendidikan di sekolah dapat ditempuh oleh siapapun dari berbagai kalangan dan golongan. Berbagai sekolah didirikan sebagai tempat atau sarana pendidikan untuk siapa saja, tanpa terkecuali, termasuk juga anak yang berkebutuhan khusus. Tetapi masih banyak orangtua sampai saat ini tidak mau menyekolahkan anaknya karena merasa malu dengan kondisi anaknya.

Padahal semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa: Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Kemudian ditegaskan lagi pada pasal 32 ayat 1 bahwa pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial ataupun memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang istimewa.<sup>2</sup> Meskipun anak yang berkebutuhan khusus tidak seperti anak-anak yang normal pada umumnya, justru penting baginya berhak mendapat pelayanan dan pendidikan yang sama sebagaimana anak normal lainnya.

---

1. <sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raga Grafindo Persada, 2003),

<sup>2</sup> *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d., 5.

Salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik baik di madrasah maupun sekolah adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam wajib ada dan harus selalu diperhatikan, agar peserta didik memiliki kekuatan spritual atau kekuatan keagamaan serta bekal untuk mengetahui tentang norma-norma agama yang berlaku. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam menjadikan kehidupan menjadi terarah.

Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Yang mana diarahkan untuk mengajarkan agama islam. Sedangkan pendidikan islam mendukung terciptanya sesuatu hal yang islami atau sosok yang muslim yang mana teori-teorinya berlandaskan Al-qur'an dan Hadits.<sup>3</sup> Anak berkebutuhan khusus harus dilakukan sama layaknya anak normal lainnya, tidak adanya deskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus, biasanya anak berkebutuhan khusus itu selalu dipandang sebelah mata dan sering dikucilkan baik teman-temannya maupun masyarakat. Padahal setiap manusia itu sama yang membedakan hanya iman dan takwa, seperti didalam QS. Al Hujurat: 13 Allah berfirman:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. (QS. Al Hujurat : 13)

Didalam ayat diatas disebutkan bahwa, setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan agar saling mengenal satu dengan yang lainnya, tidak ada perlakuan diskriminasi dan tidak untuk membedakan satu dengan lainnya.<sup>4</sup> Meskipun anak berkebutuhan khusus tidak seperti anak-anak yang normal pada umumnya, penting baginya untuk mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti anak-anak yang normal. Walaupun dalam penyampaian pembelajaran

<sup>3</sup> Al-Fauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), 26.

<sup>4</sup> Al-Quran, *Al-Qur'an Dan Terjemah Al-Hujurat Ayat 13*, n.d., 516.

Pendidikan Agama Islam tidak semudah seperti penyampaian pada anak-anak yang normal. Pada prinsipnya pembelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan yang lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat mengembangkan diri semaksimal mungkin sesuai kondisi mereka agar tidak menjadi beban dalam keluarga dan lingkungannya.

Perlu diketahui bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dalam proses tumbuh kembangnya secara signifikan dan meyakinkan mengalami penyimpangan, baik penyimpangan fisik mental-intelektual, sosial, maupun emosional sehingga memerlukan pendidikan yang khusus atau layanan khusus untuk mengembangkan potensinya. Dalam menangani anak berkebutuhan khusus itu tidak sama seperti halnya dengan anak-anak normal. Pasti perlu dengan penanganan yang khusus juga, seperti para guru harus membangun kedekatan dengan anak berkebutuhan khusus supaya nyaman saat proses pembelajaran. Dan para guru juga harus mengetahui karakter dari setiap anak yang berkebutuhan khusus agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Saat mengajar guru harus bisa menggunakan media dalam mengajar anak berkebutuhan khusus. Dengan menggunakan media bisa membuat siswa memahami materi dengan mudah.

Sekolah Luar Biasa Negeri Pati Jawa Tengah adalah salah satu lembaga yang ada di Kabupaten Pati, dimana anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan, yang mana memiliki jenjang program pendidikan yang terdiri dari SDLB, SMPLB, dan SMALB. Sekolah tersebut menampung berbagai anak berkebutuhan khusus, diantaranya yaitu anak tunanetra, anak tunagharita, anak tunarungu dan tunawicara. Didalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pada jenjang SMPLB kelas VII, VII, dan IX tepatnya pada anak tunanetra.

Tunanetra adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam indra penglihatan maka proses pembelajaran menekankan pada alat indra yang lain yaitu indra peraba dan indra pendengaran.<sup>5</sup>

Setelah melakukan pra penelitian, peneliti menemukan hal yang menarik didalam penelitian. Bahwasannya guru PAI yang mengajar siswa tunanetra juga penyandang tunanetra. Meskipun guru tersebut tunanetra tetapi tidak mematahkan semangatnya untuk mengajar.

Maka dari itu peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti karena terdapat anak tunanetra yang memang perlu untuk diteliti sesuai

---

<sup>5</sup> Mudjito, *Pendidikan Inklusif* (Jakarta: Badouse Media, n.d.), 26.

dengan judul yang telah dipilih peneliti. Sehingga tempat ini memberikan wadah khusus untuk anak tunanetra maupun anak berkebutuhan khusus lainnya atau bisa dikatakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anaknya yang berkebutuhan khusus di SLB N Pati. Dan peneliti juga ingin tahu bagaimana implementasi guru PAI dalam menyampaikan materi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pati pada anak tunanetra. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul tentang "Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra di SMPLB N Pati".

## **B. Fokus Penelitian**

Kajian utama dalam penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra pada jenjang SMPLB. Objek yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX penyandang tunanetra di SLB N Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N pati?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N pati.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N pati.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari dilakukannya penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB N Pati ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dan teori tentang Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati.

### 2. Manfaat Praktis

Pada ranah praktis, harapannya hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi segenap pihak sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan suatu pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik guna menambah dan memperluas pemahaman berpikir terhadap Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati.

#### b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan, pikiran, koreksi diri agar sekolah tersebut dapat maju serta dapat mengembangkan sistem pendidikan yang lebih bermutu yang salah satunya dengan meningkatkan kompetensi para guru Pendidikan Agama Islam.

#### c. Bagi Guru

Menjadi bahan referensi bagi guru PAI dalam mengevaluasi proses belajar mengajar kedepan yang terkait dengan Implementasi Pembelajaran PAI..

## F. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan ini berguna untuk memberikan kemudahan pembaca dalam memahami pembahasan isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**, bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, bab ini berisi hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus tunanetra di

SMPLB N Pati yaitu tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : **PENUTUP**, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

